



ESTIMASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA USAHATANI PADI DI KECAMATAN TURATEA KABUPATEN JENEPONTO

Estimation of Factors Affecting Rice Farming Costs In Turatea Sub-District, Jeneponto District

Andi Amran Asriadi^{1)*}, Nailah Husain²⁾

¹² Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
email: a.amranasriadi@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan faktor yang mempengaruhi biaya usahatani padi di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis data karya ini menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji F-test (simultan) dan uji-t (parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara positif terhadap biaya usaha tani padi meliputi biaya pupuk (X_1), dan upah tenaga kerja (X_2) terhadap biaya usahatani. Faktor-faktor yang tidak mempunyai dampak signifikan terhadap biaya usahatani seperti biaya bibit (X_3), biaya peptisida (X_4), dan produksi padi (X_5). Dalam produksi padi apabila kondisi produksi dimanfaatkan dengan baik maka produksi padi akan semakin baik, artinya bagian keluaran produksi lebih besar dari pada bagian masukan output, yaitu pendapatan dari biaya-biaya yang dikeluarkan akan lebih besar sehingga pendapatan dapat meningkat pula.

Kata kunci: Faktor Biaya, Usahatani, Padi

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the factors that affect the cost of rice farming in Turatea District, Jeneponto Regency. This study uses a quantitative approach. This research uses a quantitative approach. This research uses primary and secondary data. The data analysis method of this work uses multiple linear regression models using SPSS version 25. Tests were carried out with classical assumption tests such as normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, F-test. (simultaneous) and t-test (partial). The results of this study indicate that the factors that have a significant positive effect on the cost of rice farming include fertilizer costs (X_1), and labor costs (X_2) to farming costs. Factors that do not have a significant impact on farming costs such as seed costs (X_3), pesticide costs (X_4), and rice production (X_5). In rice production if the production conditions are well utilized, rice production will be better, meaning that the output part of production is greater than the input part of the output, that is, the income from the costs incurred will be greater so that income can also increase.

Keywords: Cost Factors, Farming, Rice



PENDAHULUAN

Padi artinya kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia, sebab sebagai asal energi serta karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi pula adalah tanaman budidaya penting bagi sebagian petani di wilayah di Indonesia (Handono, 2013). Padi adalah komoditi yang memiliki prospektif masa depan menambah pendapatan tingkat petani (Roidah, 2018). Padi merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai jual yang penting bagi petani di Indonesia, data tahun 2022 menunjukkan memiliki luas lahan sebesar 4.710 ha dan menghasilkan produksi yaitu 24.722,25 Ton. Berdasarkan data tersebut di Kecamatan Turatea, Jeneponto memiliki potensi besar dengan produktivitas 5,25 (Ton/Ha). Petani bergantung pada yang akan terjadi panen, akibat panen ditentukan oleh ekspresi dominan dan harga. Adapun sebagian besar masyarakatnya mengharapkan yang akan terjadi usahatani padi, salah satu yang sebagai faktor penyebab rendahnya pendapatan artinya luas lahan, jumlah panen serta biaya-biaya yang dikeluarkan petani. Dimana dipandang asal harga padi (beras) sekitar yang mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga, yang

menghasilkan petani merasa kesulitan buat memenuhi kebutuhan hidupnya sebab yang akan terjadi penjualan panen yang tak menentu atau karna naik turunnya hasil penjualan petani. Perlu untuk diketahui bahwa kadang kala dalam kenyataannya yaitu dalam kehidupan sehari-hari ketika saat panen tiba, hasil melimpah tetapi harga mendadak turun, dan lebih parah lagi jika hasil produksi yang telah diprediksikan jauh melenceng dari hasil produksi, produksi rendah, harga rendah dan tidak stabil terkadang membuat petani padi tertekan dan tidak mampu melanjutkan aktivitas bertani. Hal ini disebabkan karena dalam setiap operasi pengolahan padi, petani mengeluarkan biaya produksi mulai dari benih, pemupukan, pengolahan, pestisida dan biaya-biaya tak terduga lainnya.

Harga lebih rendah pada musim panen, dan banyak aspek pertanian yang menyusutkan lahan petani yang diyakini menjadi penyebab menurunnya penghidupan petani. Tingkat kesejahteraan petani terutama berkaitan dengan sifat pertaniannya, yang tercermin dari tingkat pendapatan petani. Salah satu ukuran kesejahteraan petani adalah harga padi gabah (Lestari, 2021). Dan salah



satu alasan utama menjalankan usaha pertanian ini adalah karena pengeluarannya lebih besar dibandingkan pemasukannya. Maka hal tersebut pula bisa berpengaruh pada penghasilan petani padi khususnya di Kecamatan Turatea, Jeneponto.

Biaya usahatani adalah total biaya untuk memenuhi kebutuhan produksi, dan dihitung berdasarkan jumlah uang yang dikeluarkan petani untuk produksi pertanian, termasuk biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya. Besar kecilnya pendapatan petani dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu jumlah produksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani pertanian. Biaya pertanian adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan dihitung berdasarkan jumlah uang yang digunakan petani untuk membiayai produksi pertanian, termasuk biaya sarana produksi, pekerjaan, dan lain-lain. harga dan biaya yang terkait dengan produksi beras (Haryanti et al., 2009). Pendapatan dipengaruhi oleh hasil panen yang dapat dicapai petani (Santiaseh et al., 2022).

Besarnya produksi (output) merupakan perbandingan antara hasil

yang diperoleh (output) dengan total sumber daya (input) yang digunakan. Produktivitas (efisiensi panen) meningkat jika banyak tanaman dipanen dalam waktu bersamaan, atau jika tanaman dapat diproduksi dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Jika hasil panen tinggi maka pendapatan petani juga akan tinggi (Usman & Yanti, 2020). Peningkatan produksi padi dan penurunan biaya produksi akan meningkatkan taraf hidup petani. Biaya input yang lebih rendah meningkatkan pendapatan petani dan mempengaruhi penghidupan petani (Krisnawati et al., 2018). Hasil penelitian mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap biaya tanam padi adalah biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya benih dan biaya pestisida. Saat ini penyebab yang memberikan dampak negatif signifikan terhadap biaya budidaya padi adalah produksi padi di Desa Wala Kecamatan Maritenengga Kecamatan Sidenreng Rappang (Mustamin, 2018). Karena pendapatan dari produksi padi masih rendah, para petani termasuk yang belum mempunyai penghidupan yang layak (Sofianita et al., 2022). Penelitian ini mengatakan biaya produksi dalam usaha tani padi sawah



yang terdiri dari sewa lahan, biaya benih, biaya pupuk, dan biaya pestisida berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah (Sari Perwita Rahmanti Ignatia, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor yang mempengaruhi biaya usahatani padi di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau suatu fenomena dengan menggunakan angka-angka, berdasarkan pengumpulan data, interpretasi data, serta bentuk akhir hasilnya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian menentukan teknik pengumpulan data berupa observasi yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan. Selanjutnya dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yang merupakan dokumen-dokumen yang ada

hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara ini adalah mewawancarai secara langsung petani padi yang menjadi responden dalam hal ini apapun yang menyangkut padi berupa jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, upah yang diberikan kepada tenaga kerja, harga padi dan sebagainya. Angket yaitu suatu teknik atau alat pengumpulan data dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan mengenai masalah yang hendak diteliti kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung di lapangan. Selanjutnya teks merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui tulisan, yaitu catatan tertulis tentang data yang diperlukan oleh penelitian. Kuesioner yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara menanyakan secara langsung kepada para petani padi yang menjadi responden dalam hal ini segala sesuatu yang berkaitan biaya usahatani padi, biaya

pupuk, upah tenaga kerja, biaya bibit, biaya pestisida, dan produksi padi. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terhadap variabel dependen. Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Biaya Usahatani Padi (Rp)

X₁ = Biaya Pupuk (Rp)

X₂ = Upah Tenaga Kerja (Rp)

X₃ = Biaya Bibit (Rp)

X₄ = Biaya Pestisida (Rp)

X₅ = Produksi Padi (Rp)

Penentuan fungsi regresi dengan memperkirakan nilai sebenarnya dapat diukur dengan nilai F, uji t dan nilai koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Selain itu uji hipotesis klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas serta uji statistik F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

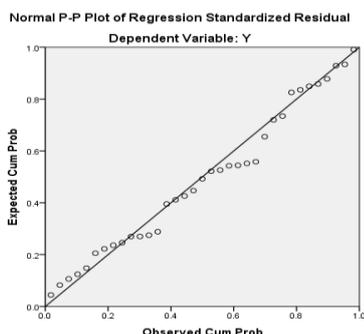
Uji asumsi klasik tujuannya adalah untuk mengetahui keabsahan data

yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan model diagnostik yang akurat. Model analisis regresi penelitian ini memerlukan uji hipotesis terhadap datanya antara lain uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal (Budi & Santosa, 2005).

Berdasarkan analisis kurva pada gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar diagram mengikuti garis diagonal lurus. Jadi, disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.



Gambar 1. Kurva Uji Normalitas

2. Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari Value Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya, 2009).

Tabel 1. Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Biaya Pupuk (X_1)	.138	7.269
Upah Tenaga Kerja (X_2)	.908	1.102
Biaya Bibit (X_3)	.079	12.603
Biaya Pesticida (X_4)	.695	1.440
Produksi Padi (X_5)	.062	16.255

Sumber: Data Olahan SPSS 23., 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas, didapatkan hasil output data bahwa semua nilai koefisien variabel $VIF < 10$, hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan uji multikolinieritas terpenuhi.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji tentang ada atau tidaknya korelasi pada persamaan regresi (Wijaya, 2011). Autokorelasi diuji dengan uji Durbin-Watson (DW). Jika $DW < -2$ terjadi autokorelasi positif, DW berada diantara -2 dan $+2$ tidak terjadi autokorelasi, $DW > +2$ terjadi autokorelasi negatif. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.961	.955	429499	1.335

a. Predictors: (Constant), X_5 , X_2 , X_4 , X_1 , X_3

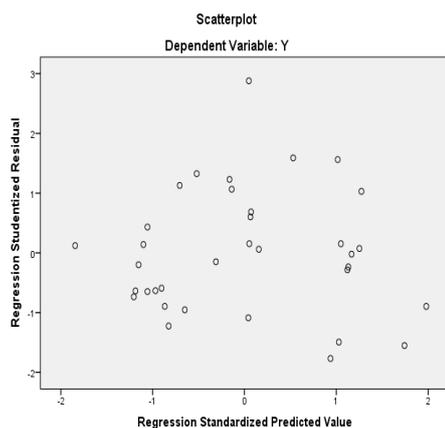
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS 23., 2024

Tabel 2 diatas menjelaskan bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) sebesar 0,887. Dalam pengambilan kriteria yang telah ditentukan, DW hitung berada diantara -2 dan 2 , yakni $-2 \leq 1,335 \leq 2$, hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi dan uji autokorelasi terpenuhi.

4. Heteroskedastisitas

Uji heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residualnya berbeda antara observasi yang satu dengan observasi yang lain (Ghozali, 2018). Apabila variansi sisa dari pengamatan yang satu pada pengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linear, yaitu bahwa variasi residual adalah sama untuk semua observasi disebut homoskedastisitas (Gujarati, 2010).



Gambar 2. Heteroskedastisitas

Pada gambar 2 diatas menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

5. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji F

Anova ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.332	5	2.655	144.44	.000 ^b
¹ Residual	5.349	29	1.845		
Total	1.385	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Sumber: Data Olahan SPSS 23., 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 144.44. Nilai signifikan F-statistik $144.44 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel yaitu biaya pupuk (X_1), upah tenaga kerja (X_2), biaya bibit (X_3), biaya pestisida (X_4) dan produksi padi (X_5) terhadap variabel dependen biaya usahatani padi (Y).

6. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t

dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk memahami besarnya proporsi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat terlihat Tabel 4.

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	56.836	2.941		0.193	.848	
X1	1.797	.549	.322	3.276	.003	Signifikan
X2	1.803	.437	.158	4.127	.000	Signifikan
X3	0.666	.252	.342	2.644	.013	Tidak Signifikan
X4	0.590	.332	.078	1.776	.086	Tidak Signifikan
X5	2.651	.117	.331	2.251	.032	Tidak Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 23., 2024

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil aplikasi SPSS 23 maka diperoleh suatu model yang dapat terlihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 56.836 + 1.797X_1 + 1.803X_2 + 0.666X_3 + 0.590X_4 + 2.651X_5$$

Uji F dilakukan dengan membandingkan anantara nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat keyakinan yang ingin dicapai (α), yaitu sebesar 0,05 atau membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel. Perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 56.836 menjelaskan konstanta dari nilai inflasi (Y) dengan asumsi nilai masing-masing variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5) yaitu konstan.
2. Nilai sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,003 < 0,005$ dan

nilai thitung $3.276 > t_{tabel} 1.690$ sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

3. Nilai sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai thitung $4.127 > t_{tabel} 1.690$ sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y
4. Nilai sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai thitung $4.127 > t_{tabel} 1.690$ sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y
5. Nilai sig. untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,013 > 0,005$ dan nilai thitung $2.644 > t_{tabel} 1.690$ sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y
6. Nilai sig. untuk pengaruh X_4 terhadap Y adalah sebesar $0,086 > 0,005$ dan nilai thitung $1.776 > t_{tabel} 1.690$ sehingga dapat disimpulkan H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y
7. Nilai sig. untuk pengaruh X_5 terhadap Y adalah sebesar $0,032 > 0,005$ dan nilai thitung $2.251 > t_{tabel} 1.690$ sehingga dapat disimpulkan H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y.

Pembahasan

1. Biaya Pupuk (X_1)

Biaya pupuk pada hasil analisis regresi data panel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.003. Nilai ini lebih besar dari 0.05, artinya terdapat pengaruh signifikan dengan arah koefisien positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini



diterima H1. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pupuk memberikan pengaruh positif terhadap biaya usahatani (Y). Rata-rata biaya pembelian pupuk yang dikeluarkan petani yaitu Rp. 824.143. Hal tersebut kebijakan harga pupuk ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan seluruh kelompok petani padi. Hasil temuan mengatakan bahwa biaya pupuk yang berpengaruh signifikan secara positif terhadap biaya ushatani padi di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang (Mustamin, 2018). Hasil penelitian terdahulu mengatakan biaya pupuk lebih besar di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 1.693.038 (Irmayani et al., 2023). Hasil temuan terdahulu biaya pupuk padi sebesar 1.095.449 di Kota Bengkulu (Purwani et al., 2022).

Penetapan harga pupuk adalah untuk membantu petani menyiapkan dan menggunakan pupuk berdasarkan enam kriteria yang tepat (waktu, harga, jenis, kuantitas, kualitas dan lokasi). Tujuan utamanya adalah menjangkau keluarga sasaran dan melindungi petani agar tidak mendapatkan harga di bawah harga pasar. Harga pupuk meningkatkan efisiensi

usahatani dan berdampak pada peningkatan penggunaan lahan dan penggunaan benih, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas pertanian. Menurut teori efek subsidi pemerintah (Mankiw, 2003) mengatakan subsidi pupuk diberikan pemerintah kepada produsen menambah atau jumlah barang yang dijual. Penerapan pupuk yang didistribusikan meningkatkan efisiensi pertanian, sehingga meningkatkan penggunaan lahan dan penggunaan benih, yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas pertanian.

2. Upah Tenaga Kerja (X_2)

Upah tenaga kerja pada hasil analisis regresi data panel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil dari 0.05, artinya terdapat pengaruh signifikan dengan arah koefisien positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima H1. Hal ini menunjukkan bahwa upah kerja memberikan pengaruh positif terhadap biaya usahatani (Y). Rata-rata upah kerja yang dikeluarkan petani yaitu Rp. 2.838.514, karena upah tenaga kerja yang dibutuhkan lebih besar dari potensi maka harus menganggarkan kebutuhan tenaga kerja dalam keluarga yang dibutuhkan. Temuan penelitian terdahulu



upaya biaya tenaga kerja lebih besar sebesar Rp 4.521.500,-/mt (Listiani et al., 2019). Upah tenaga kerja sangat besar yang berlaku sebesar Rp. 85.000,00 (HOK) di Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat (Atpriani et al., 2018). Upah pekerja lebih besar rata-rata yang berlaku di Kelurahan Sukamulya saat ini yaitu Rp 80.000.00,- per HOK (Sri Rahayu Endang Lestari, 2022).

3. Biaya Bibit (X_3)

Biaya bibit pada hasil analisis regresi data panel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.013. Nilai ini lebih besar dari 0.05, artinya tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak H3. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bibit memberikan tidak terdapat pengaruh positif terhadap biaya usahatani (Y). Rata-rata biaya bibit yang dikeluarkan petani yaitu Rp. 2.742.143, karena biaya bibit merupakan bagian penting dari anggaran produksi, yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan dibutuhkan selama usaha itu masih berlangsung. Lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya bibit sebagai penunjang segala aktivitas yang ada,

karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani (Sudiyarti et al., 2022). Hasil temuan berbeda penelitian harga benih secara parsial dapat berpengaruh terhadap produksi padi sawah tetapi tidak nyata (May Shiska, 2021).

4. Biaya Pestisida (X_4)

Biaya peptisida pada hasil analisis regresi data panel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.086. Nilai ini lebih besar dari 0.05, artinya tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak H4. Hal ini menunjukkan bahwa biaya peptisida tidak terdapat pengaruh positif terhadap biaya usahatani (Y). Rata-rata biaya peptisida yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 350.257. Hasil pengujian hipotesis variabel pestisida menunjukkan bahwa jumlah produksi beras di tempat penelitian tidak dipengaruhi oleh penggunaan pestisida. Sehingga semakin banyak biaya pupuk peptisida yang diberikan maka semakin besar biaya usahatani padi yang akan penggunaan biaya-biaya semakin tinggi. Hasil penelitian sejalan mengatakan pestisida mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil produksi (Raviando et al., 2022). Hasil temuan penelitian



harga secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara pestisida dengan produksi padi petani (May Shiska, 2021). Temuan penelitian lain mengatakan pestisida tidak berpengaruh terhadap hasil produksi padi sawah (Wulan et al., 2022). Temuan berbeda penelitian terdahulu mengatakan biaya pestisida berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah (Wardani & Yani, 2022).

5. Produksi Padi (X_5)

Produksi padi pada hasil analisis regresi data panel memiliki nilai probabilitas sebesar 0.032. Nilai ini lebih besar dari 0.05, artinya tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak H_4 . Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi tidak terdapat pengaruh positif terhadap biaya usahatani (Y). Koefisien regresi sebesar 0,032 yang berarti setiap kenaikan produksi padi pada usahatani padi sebesar 5% maka akan menurunkan harga beras sebesar 0,032. Hal ini bertolak belakang dengan tanda positif yang diharapkan, yaitu semakin banyak petani memproduksi padi maka harga produksi padi akan semakin tinggi akibat peningkatan produksi padi. Hasil penelitian berbeda mengatakan produksi padi berpengaruh

signifikan secara negatif terhadap biaya usahatani padi akan menurunkan sebesar -0,06 (Mustamin, 2018). Temuan penelitian menjelaskan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan berhubungan negative terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kecamatan Pulau Hanaut Kab. Kotawaringin Timur (Saputra, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara positif terhadap biaya usaha tani padi meliputi biaya pupuk, dan upah tenaga kerja terhadap biaya usahatani. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya usahatani seperti biaya bibit, biaya peptisida, dan produksi padi.

DAFTAR PUSTAKA

Atpriani, W., Aida, S., & Imang, N. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Ladang Di Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat (The Influence Of Production Cost To Swidden Cultivation Income In Linggang Melapeh Village Linggang Bigung Subdi. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal Of Agribusiness And Agricultural Communication)*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.35941/jakp.1.1.2018.1704.54-63>.



- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gujarati, D. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=17441>.
- Handono. (2013). Hambatan Dan Tantangan Penerapan Padi Metode Sri (System Of Rice Intensification). *Habitat*, 24(1), 10–19. <https://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/article/view/97>.
- Haryanti, S., Budi Hastuti, R., Setiari, N., Agung Banowo Jurusan Biologi FMIPA Universitas Diponegoro Semarang Jl Soedarto, Dan S., & Tembalang, K. (2009). Pengaruh Kolkisin Terhadap Pertumbuhan, Ukuran Sel Metafase Dan Kandungan Protein Biji Tanaman Kacang Hijau (*Vigna Radiata* (L) Wilczek) The Influence Of Kolkisin To Grow, Metafase Cell Size, And Protein Conten Of Green Beans Plant (*Vigna Radiata* (L) Wilcz. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, 10(2), 112–120. <https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Handle/11617/438>
- Irmayani, I., Salim, N., Nurhaedah, & Masnur. (2023). Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Balla Kecamatan Baraka. *Jurnal Agribis*, 16(1), 2125–2153. <https://doi.org/10.36085/agribis.v16i1.4763>.
- Krisnawati, E., Suman, A., & Saputra, P. M. A. (2018). Kajian Pengaruh Program Nasional Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi Terhadap Kemiskinan Perdesaan Di Wilayah Barat Dan Timur Indonesia. *Jiep*, 18(1), 14–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jiep.v18i1.17550>.
- Lestari, L. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Harga Jual Gabah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Desa Laba Kecamatan Masamba. *Repository IAIN Palopo*. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3153/2/lia_lestari.pdf.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.14710/agrisociomics.v3i1.4018>.
- May Shiska, P. (2021). Analisis Pendapatan Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi di Desa Sumberejo Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Agribis*, 14(2086), 1650–1658. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/agribis/article/view/1242>.
- Mustamin, S. W. (2018). Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Biaya Usahatani. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 135–144. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i2.1621>.
- Purbayu Budi & Santosa. (2005). *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Yogyakarta : Andi. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14487>.
- Purwani, R. B., Badrudin, R., & Asriani, P. S. (2022). Keunggulan Kompetitif Padi Irigasi Teknis Di Kota Bengkulu. *Jurnal Agribis*,



- 15(2), 1975–1987.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36085/agribis.v15i2>.
- Raviando, R., Efrita, E., & Marwan, E. (2022). Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Cabai Merah (Kasus : Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang). *Jurnal Agribis*, 15(2), 2031–2044. <https://doi.org/10.36085/agribis.v15i2.3567>.
- Roidah, I. S. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau (Studi Kasus Di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 4(2), 45–55. <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/36>.
- Santiaseh, A., Canon, S., & Hasiru, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3510–3514. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.901>.
- Saputra, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kota Waringin Timur. *Growth*, 6(2), 115–132. <https://e-journal.upr.ac.id>.
- Sari Perwita Rahmanti Ignatia. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah. *Jurnal Bistek Pertanian Agribisnis Dan Teknologi Hasil Pertanian*, 10(1), 51–59. <https://doi.org/10.37832/bistek.v10i1.67>.
- Sofianita, F., Sambodo, H., & Istiqomah, I. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Pliken. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.327>.
- Sri Rahayu Endang Lestari. (2022). Analisis Usahatani Lengkuas (Alpinia Galanga) Di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agribis*, 15(1), 1884-. <https://doi.org/10.36085/agribis.v15i1.2894>.
- Sudiyarti, N., Kurniawansyah, K., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Biaya Pestisida Dan Biaya Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 11–18. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.726>.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=217760>.
- Usman, U., & Yanti, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3175>.
- Wardani, J., & Yani, F. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa L) Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. *Jurnal Agro Nusantara*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.32696/>



jan.v2i2.1501.

Wulan, S., Indriani, R., & Bempah, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 118–125. <https://doi.org/10.37046/agr.v6i2.15913>.